ABSTRAK

Pendidikan agama adalah bagaian integral daripada pendidikan nasional sebagai suatu keseluruhan, sebab pendidikan juga ikut menentukan baik buruknya suatu bangsa dan negara dalam membangun, akan tetapi juga sebaliknya pendidikan akan maju dan bagus apabila didukung dengan negara maju dan bagus apabila di dukung dengan negara yang maju pula. Boleh dikatakan bahwa pendidikan dan negara bisa disebut siklus atau lingkaran setan, maksudnya tiada putus terus berkaitan satu dengan yang lainnya.

Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan agama islam di indonesia, bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama islam adalah masalah strategi pengajaran. Dengan pengertian bahwa strategi baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya seperti tujuan, materi, metode, evaluasi, situasi belajar dan lain lain.

Berdasarkan analisa data yang diukur dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan adanya korelasi antara strategi pengajaran dengan motivasi belajar siswa. Ini karena r xy yang di peroleh adalah 0,711 dan lebih besar daripada "r" pada tabel, baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak. Berdasarkan tabel interprestasi yang ada, maka strategi pendidikan agama islam mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi terhadap motivasi belajar siswa di SMU Panca Marga I Lamongan, karena berkisar antara 0,70 – 0, 90.

Kata Kunci: Studi Pengajaran, Pendidikan Agama Islam, Motivasi, Belajar, Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id